

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IFR PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



Oleh :

KRISTINA KARTIKASARI
NIM : 2013310337

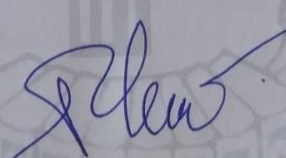
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2017**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

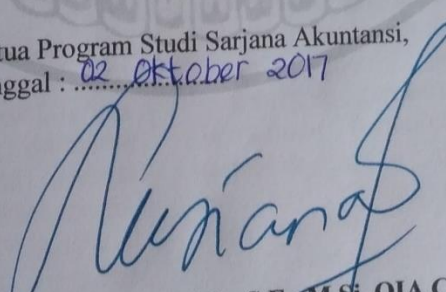
Nama : Kristina Kartikasari
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 17 Maret 1995
N.I.M : 2013310337
Program Studi : Akuntansi
Program pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi IFR Pada
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 02 Oktober 2017


(Romi Ilham, S.Kom.,MM)

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,
Tanggal : 02 Oktober 2017


(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., OIA, CPSAK)

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IFR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Kristina Kartikasari

2013310337

2013310337@students.perbanas.ac.id

17kristina.kartikasari@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the significance of the effect of firm size, profitability, liquidity, leverage, and share ownership in manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange IFR (Internet Financial Reporting). The population used in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 and has a company website. The selection of sample is using purposive sampling technique. The type of data from this study is quantitative. The data source of this research is secondary data. The data used in this study were collected by documentation method. The documents in question are the company's annual financial statements and data of financial report submission in 2015 and 2016. The data is obtained on the website of BEI. The results of this study indicate that liquidity has a significant effect on internet financial reporting (IFR). While the profitability variable does not affect investment risk.

Keywords : *internet financial reporting (IFR), profitability, liquidity, leverage and share ownership*

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat teknologi menjadi bagian dari kehidupan manusia pada saat ini. Teknologi membawa dampak positif karena keperluan para pengguna termasuk perusahaan dapat terpenuhi dengan efektif dan efisien.

Internet adalah salah satu dari perkembangan teknologi yang sangat pesat dan menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan untuk menyajikan informasi perusahaan baik secara finansial maupun non finansial. Internet merupakan media yang digunakan sebagai sarana mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dalam laporan perusahaan.

Perkembangan internet telah mengubah cara bisnis suatu perusahaan dan mempengaruhi bentuk penyajian informasi

perusahaan. Selain itu internet juga menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor. Internet yang digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan informasi keuangan kepada investor adalah Internet Financial Reporting (IFR). IFR muncul dan berkembang sebagai media yang paling cepat untuk menginformasikan hal-hal yang terkait tentang perusahaan. Penyebaran IFR dapat menarik para infestor dan memberikan gambaran yang baik bagi perusahaan. Perusahan akan mendapat tambahan modal dari investor yang membuat kinerja perusahaan menjadi meningkat.

Tantangan tersendiri bagi dunia perusahaan melihat semakin pesat perkembangan internet dan jumlah pengguna yang semakin banyak. Banyak jumlah pengguna internet menjadi peluang

bagi institusi keuangan khususnya perusahaan manufaktur, apabila situasi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan. Permasalahan akan timbul apabila institusi belum siap beradaptasi dengan tuntutan yang ada dan belum siap bersaing. Isu yang berkembang seiring dengan perkembangan internet dan jumlah pengguna internet yang semakin banyak adalah transparansi informasi.

Ashbaugh *et al.* dalam Keumala dan Muid (2013) menyatakan bahwa IFR dipandang sebagai alat dalam menyampaikan informasi yang efektif kepada pelanggan, investor, dan pemegang saham. IFR merupakan respon perusahaan untuk menjalin komunikasi. Khan (2006) dalam Puri (2013) menunjukkan dari seribu perusahaan besar di Eropa, 67% perusahaan telah mempunyai *website* dan 80% dari perusahaan yang memiliki *website* mengungkapkan laporan keuangan melalui internet.

Survei Khan (2006) dalam Puri (2013) menunjukkan dari seribu perusahaan besar di Eropa, 67% perusahaan telah mempunyai *website* dan 80% dari perusahaan yang memiliki *website* mengungkapkan laporan keuangan melalui internet. Ukuran perusahaan, kekayaan kota, tampilan publik dan tipe dari kota tempat perusahaan merupakan variabel yang dihubungkan. Hasilnya *leverage*, kekayaan kota, tampilan publik dan tipe kota berhubungan dengan praktik IFR.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih ditemukan ada hasil penelitian yang kontroversi seperti yang telah diuraikan pada penelitian terdahulu serta untuk membuktikan konsistensi dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan kepemilikan saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*).

KERANGKA TEORITAS DAN HIPOTESIS

Signalling Theory

Signalling Theory dikembangkan oleh (Ross, 1977), yang menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaan yang akan terdorong untuk menyampaikan informasi perusahaan kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.

Menurut Jogiyanto (2000: 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan mempunyai tekat dalam memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Perusahaan memberikan informasi untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dibanding pihak luar seperti investor dan kreditor. Perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan meningkatkan nilai perusahaan.

IFR (*Internet Financial Reporting*)

Internet Financial Reporting adalah kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan yang terkait dengan pelaporan keuangan menggunakan media internet yang disampaikan dalam bentuk *website* setiap perusahaan.

Almilia dan Sasongko (2008) yang menguji kualitas pengungkapan informasi pada *website* industri perbankan yang go public di BEI memberikan bukti bahwa ada keberagaman pengungkapan informasi pada *website* industri perbankan di Indonesia.

Internet Financial Reporting memberi kemudahan bagi pengguna informasi untuk mendapat informasi dengan mudah dan cepat walaupun berbeda letak geografis. Indeks yang digunakan untuk mengukur *Internet Financial Reporting*, terdiri empat

komponen yaitu isi (*content*), ketepatan waktu (*timelines*), pemanfaatan teknologi, dan dukungan pengguna (*user*).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan faktor terpenting dalam pengungkapan laporan keuangan melalui internet. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Sudarmadji dan Sularto (2007) dalam Lukito dan Susanto (2013) menjelaskan bahwa, semakin besar aset perusahaan maka kepercayaan investor untuk menanamkan modal di perusahaan semakin besar, semakin banyak penjualan akan mempengaruhi perputaran uang, sehingga kapitalisasi perusahaan akan semakin besar dan semakin di kenal oleh masyarakat.

Ukuran perusahaan diartikan sebagai penentu besaran, dimensi, atau kapasitas dari suatu perusahaan, sebagai penentu besar atau kecil perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva, penjualan bersih, serta kapitalisasi pasar.

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik berkaitan dengan penjualan, aset, atau modal sendiri. Hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dibandingkan dengan hasil penjualan.

Profitabilitas yang tinggi salah satu indikasi bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba, mampu menghasilkan laba dalam tingkat yang dapat diterima.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Belkoui (2006) dalam Hanny dan Chariri (2007) berkeyakinan bahwa kekuatan perusahaan yang ditunjukkan dengan rasio likuiditas yang tinggi akan berhubungan

dengan pelaporan keuangan selengkap mungkin.

Leverage

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Lukito dan Susanto (2013) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* maka perusahaan memiliki insentif untuk meningkatkan pengungkapan sukarela terhadap *stakeholder* atau *shareholder* melalui media *website*.

Berbeda bagi perusahaan, *leverage* yang tinggi maka akan semakin baik. Rasio *leverage* yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi pinjaman jika terjadi kerugian terhadap aset.

Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar selain manajemen perusahaan. Kepemilikan saham di perusahaan akan mendorong dalam peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau menolak terhadap kinerja keuangan.

Amalia (2005) dalam Lukito dan Susanto (2013) menyatakan bahwa semakin banyak saham yang dimiliki oleh publik, maka semakin besar pula tekanan yang dihadapi perusahaan dalam mengungkapkan informasi lebih banyak dalam laporan tahunan perusahaan.

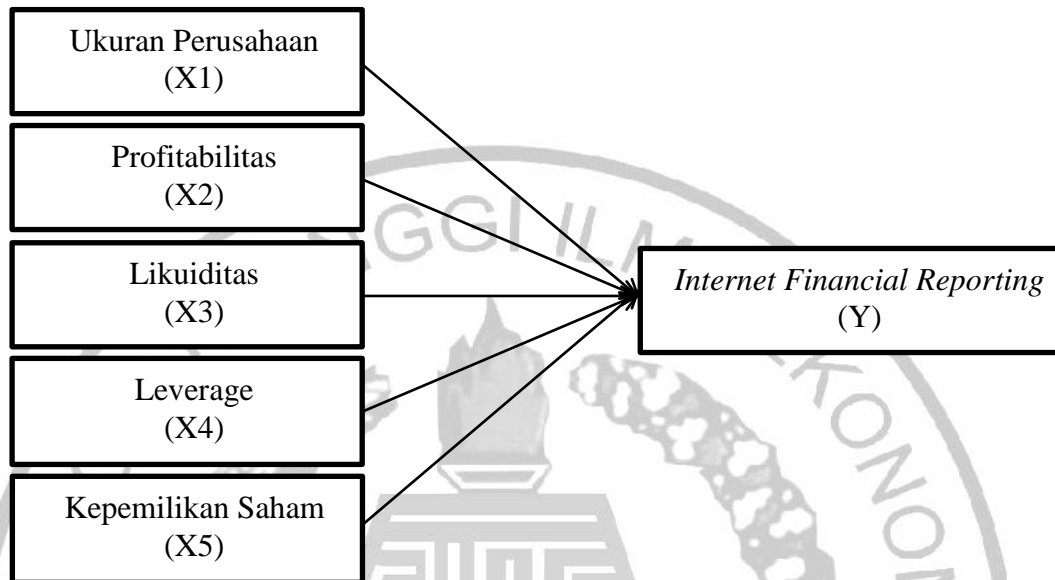
Berdasarkan rerangka pemikiran pada Gambar 1, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*
- H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*
- H₃ : Likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

H₄ : *Leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

H₅ : Kepemilikan saham berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*

Gambar 1
Perangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan hipotesis. Dilihat dari metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan cara dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dipilih sesuai dengan kriteria pemilihan yang diambil oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan periode dua tahun yaitu tahun 2015 dan 2016.

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel independen sebagai variabel penjelas yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kepemilikan saham dan variabel dependen sebagai variabel yang dijelaskan adalah *Internet Financial Reporting*.

Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

Internet Financial Reporting merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh

perusahaan yang terkait dengan pelaporan keuangan dengan menggunakan media internet yang disampaikan dalam bentuk *website* setiap perusahaan. Pengukuran indeks *Internet Financial Reporting* berdasarkan dari skor dari item-item yang telah dijumlahkan dan diberi prosentase yang sesuai dengan kategori masing-masing komponen antara lain dari isi atau *content*, ketepatanwaktuan, pemanfaatan teknologi dan *usser support* (dukungan pengguna).

Ukuran perusahaan diartikan sebagai penentu besaran, dimensi, atau kapasitas dari suatu perusahaan, sebagai penentu besar atau kecil perusahaan, dapat dilihat dari total aktiva, penjualan bersih, serta kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan di hitung dengan menggunakan logaritma natural yang di kalikan dengan total aset.

Profitabilitas diartikan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba, mampu menghasilkan laba dalam tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas diukur dengan analisis ROA (*Return on Asset*).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas diukur dengan menggunakan analisis rasio lancar yaitu dengan membagi aset lancar dengan utang lancar.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. *Leverage* diukur dengan DER (*Debt Equity Ratio*).

Kepemilikan saham merupakan perusahaan yang dimiliki oleh publik dan pihak luar selain manajemen perusahaan. Kepemilikan saham diukur dengan prosentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 dan mempunyai *website* perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada periode tahun 2015 dan 2016 dalam satuan rupiah.

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Uji atastistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dalam

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) z statistik. Jika probabilitas

z statistik lebih besar dari 0,05 maka nilai residual terdistribusi secara normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan *linier*. Pengaruh vaariabel independen dalam analisis regresi berganda dapat diukur secara parsial dan secara bersama-sama.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5$$

Keterangan :

Y	=	IFR
X ₁	=	Ukuran Perusahaan
X ₂	=	Profitabilitas
X ₃	=	Likuiditas
X ₄	=	<i>Leverage</i>
X ₅	=	Kepemilikan Saham
β ₁ ,β ₂ ,β ₃ ,β ₄ ,β ₅	=	Koefisien Regresi
e	=	Error estimate

Uji Statistik F

Uji statisik F menunjukkan uji signifikansi simultan yang digunakan untuk melihat signifikan atau tidak signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat probabilitas signifikansi dengan taraf signifikansi yang digunakan yaitu 5 persen (%) atau $\alpha = 0,05$. Jika hasil dari uji F menunjukkan kurang atau sama dari 0,05 maka H₀ ditolak begitu juga sebaliknya.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel independen memberikan semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Statistik t

Uji statistik digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Jika probabilitas sig. < 5 % (0,05) maka H₀ ditolak berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara *Internet Financial Reporting* terhadap ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Leverange*, kepemilikan saham dan nilai perusahaan.

Jika probabilitas sig. \geq 5% (0,05) maka H₀ diterima berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh antara *Internet Financial Reporting* terhadap ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Leverange*, kepemilikan saham dan nilai perusahaan.

Model Pengukuran

Penelitian ini menggunakan 150 sampel perusahaan untuk mengukur pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kepemilikan saham terhadap *Internet Financial Reporting*. Seleksi sampel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Karakteristik Pemilihan Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah
Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016	144
Pengurangan berdasarkan kriteria sampel:	
1. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan periode tahun 2015 dan 2016 dalam satuan rupiah. (112 perusahaan x 2 tahun)	224
2. Laporan keuangan auditan tahun 2016.	
3. Perusahaan tidak menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi IFR (<i>Internet Financial Reporting</i>). (2 perusahaan x 2 tahun)	(4)
4. Perusahaan yang tidak mempunyai website	
5. Perusahaan yang tidak mempunyai profi (35 perusahaan x 2 tahun)	(70)
Jumlah sampel yang digunakan	150

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 150 besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,947 dan berada pada signifikan 0,331. Hal ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal karena nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 5% ($\alpha=0,05$) yaitu sebesar 0,331.

Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda Tabel 2,

dapat dilihat bagaimana variabel independen pada penelitian ini mempengaruhi variabel dependen yaitu *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Konstanta (α) sebesar 54,246 ; hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstant (tetap), maka variabel dependen *internet financial reporting* (IFR) akan meningkat sebesar 54,246.

Variabel independen ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh positif

terhadap variabel dependen *Internet Financial Reporting* karena koefisien regresi bertanda positif. Pengaruh positif disini menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan (X_1) searah dengan variabel dependen *Internet Financial Reporting*. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,091; hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kepemilikan manajerial sebesar satu satuan, maka IFR akan meningkat sebesar 0,091.

Variabel independen profitabilitas (X_2) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen *Internet Financial Reporting* karena koefisien regresi bertanda negatif. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas (X_2) berlawanan arah dengan variabel dependen *Internet Financial Reporting*. Koefisien regresi profitabilitas sebesar -12,511 ; hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar satu satuan, maka IFR akan menurun sebesar -12,511.

Variabel independen likuiditas (X_3) berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Internet Financial Reporting* karena koefisien regresi bertanda positif. Pengaruh positif disini menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas (X_3) searah dengan variabel dependen *Internet Financial Reporting*. Koefisien regresi likuiditas sebesar 1,078; hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan likuiditas sebesar satu satuan, maka IFR akan meningkat sebesar 1,078.

Variabel independen *leverage* (X_4) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen *Internet Financial Reporting* karena koefisien regresi bertanda negatif. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa variabel independen *leverage* (X_4) berlawanan arah dengan variabel dependen *Internet Financial Reporting*. Koefisien regresi *leverage* sebesar -0,944; hal ini

menunjukkan bahwa setiap peningkatan *leverage* sebesar satu satuan, maka IFR juga akan menurun sebesar -0,944.

Variabel independen kepemilikan saham (X_5) berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Internet Financial Reporting* karena koefisien regresi bertanda positif. Pengaruh positif disini menunjukkan bahwa variabel independen kepemilikan saham (X_5) searah dengan variabel dependen *Internet Financial Reporting*. Koefisien regresi kepemilikan saham sebesar 6,276; hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kepemilikan saham sebesar satu satuan, maka IFR akan meningkat sebesar 6,276.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dapat dilihat besarnya signifikansi yaitu 0,000. Data diatas dapat disimpulkan bahwa $\alpha > F_{\text{sign}}$ dengan nilai $0,05 > 0,000$. Hal ini berarti dalam uji F yaitu variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kepemilikan saham berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Internet Financial Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang didapat adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah model regresi fit dengan data penelitian.

Koefisien Determinasi (R^2)

Diketahui bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R square*) sebesar 0,161 dari variabel dependen yaitu *Internet Financial Reporting* dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kepemilikan saham. Sedangkan sisanya sebesar 83,9 % dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,246	5,203		10,426	,000
	UKURAN PERUSAHAAN	,091	,182	,041	,499	,618
	PROFITABILITAS	-12,511	9,781	-,120	-1,279	,203
	LIKUIDITAS	1,078	,483	,284	2,234	,027
	LEVERAGE	-,944	,829	-,135	-1,139	,257
	KEPEMILIKAN SAHAM	6,276	2,049	,246	3,063	,003

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t untuk Ukuran Perusahaan (X_1)

Hipotesis menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet financial reporting*. Nilai t menunjukkan angka sebesar 0,499 dengan signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,618. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan kata lain bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Uji t untuk Profitabilitas (X_2)

Hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet financial reporting*. Nilai t menunjukkan angka sebesar -1,279 dengan signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,203. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan kata lain bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Uji t untuk Likuiditas (X_3)

Hipotesis menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Internet financial reporting*. Nilai t menunjukkan angka sebesar 2,234 dengan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,027. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan kata lain bahwa

likuiditas berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Uji t untuk Leverage (X_4)

Hipotesis menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *Internet financial reporting*. Nilai t menunjukkan angka sebesar -1,139 dengan signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,257. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak. Dengan kata lain bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Uji t untuk Kepemilikan Saham (X_5)

Hipotesis menyatakan bahwa kepemilikan saham berpengaruh terhadap *Internet financial reporting*. Nilai t menunjukkan angka sebesar 3,063 dengan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima. Dengan kata lain bahwa kepemilikan saham berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*

Hasil penelitian ini variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,618 lebih besar ($>$) dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak atau variabel ukuran perusahaan (X_1) secara

signifikan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Ukuran perusahaan merupakan faktor terpenting dalam pengungkapan laporan keuangan melalui internet. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar asset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar asset perusahaan maka kepercayaan investor untuk menanamkan modal semakin besar, maka semakin banyak penjualan akan mempengaruhi perputaran uang, sehingga kapitalisasi perusahaan akan semakin besar dan semakin di kenal masyarakat. Perusahaan yang mampu mengimplikasikan teknologi dapat memberikan citra nama baik perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik *Internet Financial Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk melakukan pengungkapan sukarela melalui *website* perusahaan. Perusahaan kecil dan menengah berbeda dengan perusahaan besar yang memiliki kesadaran lebih tinggi dalam memanfaatkan teknologi untuk memudahkan *stakeholder* dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting*

Hasil penelitian ini variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,203 lebih besar ($>$) dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak atau variabel profitabilitas (X_2) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Hal ini dapat disebabkan karena nilai profitabilitas dalam penelitian ini rendah sehingga perusahaan tidak dapat mengeksplorasi mengenai perusahaan secara lebih detail dan menyebabkan investor ragu atau bahkan tidak menanamkan saham ke perusahaan karena nilai profitabilitas perusahaan yang terlalu rendah. Hal ini berarti perusahaan tidak

terlalu memperhatikan besar profit dalam menerapkan praktik *Internet Financial Reporting* yang diakibatkan oleh kondisi perekonomian yang kurang stabil. Perusahaan dengan profitabilitas yang rendah tetap melakukan praktik *Internet Financial Reporting* untuk menunjukkan kepada *stakeholder* dan publik mengenai keterbukaan manajemen perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap *Internet Financial Reporting*

Hasil penelitian ini variabel likuiditas memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,027 lebih kecil ($<$) dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima atau variabel likuiditas (X_3) secara signifikan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya maka semakin likuid perusahaan tersebut. Dimana tingkat likuiditas perusahaan akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang kurang likuid karena mereka akan beranggapan bahwa perusahaan yang kurang likuid memiliki kecenderungan akan mengalami suatu kebangkrutan. Kekuatan perusahaan yang ditunjukkan dengan rasio likuiditas yang tinggi akan berhubungan dengan pelaporan keuangan selengkap mungkin. Hal ini didasarkan pada harapan bahwa perusahaan dengan finansial yang kuat akan cenderung melaporkan laporan keuangannya dengan data yang selengkap-lengkapnyanya dan seluas mungkin daripada perusahaan yang memiliki kondisi finansial yang lemah.

Pengaruh Leverage terhadap *Internet Financial Reporting*

Hasil penelitian ini variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,257 lebih besar ($>$) dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak atau variabel

leverage (X_4) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Perusahaan yang baik seharusnya memiliki komposisi modal yang lebih besar daripada hutang. Pelaporan keuangan melalui internet dapat memuat informasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan melalui *paperbased reporting*. *Leverage* yang rendah merupakan *goodnews* bagi perusahaan, karena perusahaan akan semakin percaya diri untuk menerapkan *Internet Financial Reporting* untuk menarik *stakeholder*. *Leverage* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi pula resiko kerugian yang akan dihadapi oleh perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi merupakan *badnews* bagi perusahaan, dimana perusahaan menghindari penyebarluasan informasi keuangan yang masuk di dalam *wbsite* perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari perhatian yang lebih yang dilakukan oleh *stakeholder* sebab tingkat *leverage* yang tinggi dianggap para *stakeholder* dapat mempengaruhi prospek perusahaan untuk kedepannya.

Pengaruh Kepemilikan Saham terhadap *Internet Financial Reporting*

Hasil penelitian ini variabel kepemilikan saham memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,003 lebih kecil (<) dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_5 diterima atau variabel kepemilikan saham (X_5) secara signifikan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Semakin banyak saham yang dimiliki oleh publik, maka semakin besar pula tekanan yang dihadapi perusahaan dalam mengungkapkan informasi lebih banyak dalam laporan tahunan perusahaan. Informasi terbaru mengenai perkembangan perusahaan akan dibutuhkan oleh pihak luar sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap investor, karena perkembangan perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan kepemilikan saham terhadap *Internet Financial Reporting*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan total sampel 75 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas), analisis regresi linier berganda dengan uji statistik F, koefisien determinasi (R^2), dan uji t. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahun 2015-2016.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*, yang berarti H_1 ditolak. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*, yang berarti H_2 ditolak. Likuiditas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*, yang berarti bahwa H_3 diterima. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*, yang berarti bahwa H_4 ditolak. Kepemilikan saham berpengaruh Terhadap *Internet Financial Reporting*, hal ini berarti H_5 diterima

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada sedikitnya jumlah sampel penelitian, yaitu

hanya 150 sampel dari 75 perusahaan selama periode 2015-2016. Keterbatasan penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur di Indonesia serta beberapa perusahaan yang tidak mencantumkan laporan keuangannya saat periode penelitian. Hal tersebut menjadi penyebab berkurangnya sampel.

Adapun saran bagi peneliti berikutnya adalah sebagai berikut: Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel

independen yang lain dari penelitian ini seperti, umur listing perusahaan, risiko sistematis dan jenis industri. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian agar menghasilkan sample yang lebih luas. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di *stock exchange* selain di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrikopoulos, Andreas. 2007. Financial Reporting Practices On The Internet: The Case Of Companies Listed In The Cyprus Stock Exchange. Panteion University of Social and Political Sciences, Department of International and European Studies, Athens, Greece. <http://www.papers.ssrn.com>
- Ayu Sri M.D. dan Ary Wirajaya, 2013. "Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 4. No 2.
- Barbara Gunawan 1 dan Suharti Sri Utami, 2008. "Peranan Corporate Social Responsibility dalam Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 7. No 2.
- Ben K. Agyei dan Mensah, 2012. Corporate Financial Reporting: Firm Characteristic and The Use of The Internet as A Medium of Communication by Listed Firms in Ghana. Solbridge International School of Business.
- Davey and Homkajohn. 2004. Corporate Internet Reporting: An Asian Example, Thailand. Problem and Perspective in Management.
- Deasy Ratna Puri, 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet". *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* Vol3. No 1.
- Fernandes Moniaga, 2013. "Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007-2011". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol 1. No 4.
- Ghasempour, Abdolreza, and Mohd Atef Bin Md Yusof, 2014. "The Effect Of Fundamental Determinants On Voluntary Disclosure Of Financial And Nonfinancial Information: The Case Of Tehran". *The International Journal Of Digital Accounting Research*. Vol 14. No 20.
- Imam Ghazali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2000). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Keumala, Rani dan D. Muid. 2013. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching secara Voluntary. *Jurnal Akuntansi* vol. 2 no. 3. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Khan and Ismail. 2011. The Level of IFR of Malaysian Companies. *Malaysi. Asian Journal of Accounting and Governance* Vol 2.
- Khikmawati dan Linda Agustina (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).
- Laswad, F., Fisher, R., and Oyelere, P., 2005. "Determinants of voluntary Internet financial reporting by local government authorities". *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol 24.No 2.
- Luciana Spica Almilia, 2008. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela 'Internet Financial And Sustainability Reporting". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol12. No2.

- Luciana Spica Almilia dan Sasongko Budi. 2008. Corporate Internet Reporting of Banking Industry and LQ45 Firms: An Indonesia Example. *Proceeding The 1st Parahyangan International Accounting & Business Conference 2008 - Universitas Parahyangan Bandung-Indonesia*. Available at: www.ssrn.com.
- Luciana Spica Almilia, 2009. "Determining factors of internet financial reporting in Indonesia". *Accounting & Taxation*. Vol 1. No 1.
- Lukito dan Yulius Kurnia Susanto, 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial And Sustainability Reporting". *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 17. Vol 17. No 1.
- Maingot, M., & Zeghal, D. 2008. *An analysis of corporate governance information disclosure by Canadian banks*. School of Management, University of Ottawa= École de gestion, Université d'Ottawa. Vol 5. No 2.
- Novita Nisa Keumala, 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui Website Perusahaan". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2. No 3.
- Prasetya, Mellisa dan Soni Agus Irwandi. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *The Indonesian Accounting Review*. Vol. 2 No.2.

